

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGUNAAN APLIKASI GRAB DI BENGKULU

Iwin Arnova¹, Farhan Dzaki Dwiki Yanto², Herdyansyah³

^{1,2,3}Universitas Prof Dr Hazairin, SH

Email : iwinarnova89@gmail.com¹, farhandzaki669@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mendukung operasional aplikasi Grab di Kota Bengkulu. SIA memainkan peran penting dalam membantu manajemen bisnis transportasi berbasis aplikasi untuk melakukan pencatatan keuangan, pengelolaan pendapatan, serta perhitungan komisi antara mitra pengemudi dan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap mitra pengemudi, pengguna, serta pihak manajemen Grab di Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA yang efektif pada aplikasi Grab di Bengkulu berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Grab, Bengkulu, Aplikasi, Teknologi Finansial

Abstract

This research aims to analyze the application of the accounting information system (AIS) in supporting the operations of the Grab application in Bengkulu City. SIA plays an important role in helping management of application-based transportation businesses to carry out financial recording, revenue management, as well as calculating commissions between driver partners and the company. This research method uses a quantitative descriptive approach by collecting data through surveys of driver partners, users and Grab management in Bengkulu. The research results show that effective implementation of SIA on the Grab application in Bengkulu has a positive effect on operational efficiency, transparency and accuracy of financial reporting.

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Grab, Bengkulu, Aplikasi, Teknologi Finansial

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor transportasi. Aplikasi ride-hailing seperti Grab telah menjadi bagian dari solusi

mobilitas masyarakat urban, termasuk di Bengkulu. Dengan banyaknya transaksi yang terjadi setiap hari, baik antara pengguna dengan pengemudi maupun antara pengemudi dengan perusahaan, sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki

peran penting dalam mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.

Di sisi lain, para mitra pengemudi yang tergabung dalam Grab perlu memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik untuk memantau pendapatan harian, pengeluaran operasional, serta pajak yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, implementasi SIA dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana SIA diterapkan dalam penggunaan aplikasi Grab di Bengkulu, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mitra pengemudi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskripsi yang memfokuskan adanya masalah yang ada pada penelitian yang dilakukan sekarang atau masalah bersifat faktual dan nyata serta memperlihatkan kejadian terkait masalah masalah yang diteliti sekarang. Dalam hal ini sangat memudahkan penulis agar mendapatkan jenis data yang objektif dan terinci sehingga bisa memperdalam dan memahami sejauh strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh transportasi online Grab di Kota Bengkulu.

Penelitian menggunakan pendekatan deskripsi. Dalam penelitian ini hasil diperoleh melewati teknik wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi foto. Adapun teknis menganalisis hasil yang menggunakan tahap mengumpulkan data awal, tahap memilah hasil penelitian, menyajikan hasil penelitian, memvalidasi hasil keabsahan data dengan teknik pengujian data menggunakan triangulasi melalui pemaparan dari narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan, antara lain, adalah semua bagian dari manajemen organisasi. Namun, informasi yang dimiliki oleh sebuah organisasi adalah data yang telah diproses sehingga memiliki nilai dan signifikansi bagi organisasi tersebut.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang mengolah dan mengorganisasikan data dan informasi yang membantu organisasi melakukan tugasnya. Menurut pendapat yang berbeda, sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang mencakup pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur

akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau strategi bisnis. Secara pendidikan, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Dalam konteks akademik, efisiensi dan efektivitas proses bisnis merupakan aspek yang sangat dihargai.

SIM, yang berfungsi sebagai penghubung inti dalam mengelola informasi dan operasi bisnis, menjadi alat yang tak ternilai untuk mencapai tujuan ini. Integrasi SIM merujuk pada upaya menggabungkan berbagai sistem, data, dan fungsi-fungsi bisnis ke dalam ekosistem teknologi yang harmonis, sehingga memungkinkan alur kerja yang lebih lancar, pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

b) Sejarah perkembangan ojek online

Ojek online atau biasa disingkat ojol ini adalah ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi pada telepon genggam. Salah satu pencetus ojek

online di Indonesia adalah Go-JEK, yang pertama menghadirkan aplikasi ojek online sebelum pesaing bermunculan. Go-JEK mampu mengubah cara orang memesan kendaraan dengan cepat dan mudah, cukup dengan smartphone. Biayanya pun bisa dikatakan terukur.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pesaing yang bermunculan dengan menciptakan aplikasi ojek online selain Go-JEK. Saat ini, di Indonesia ada kurang lebih 15 aplikasi ojek online di antaranya Go-JEK, Grab, Maxim, In Driver, Anterin, Asia Trans, Oke Jek, Linkaran, Nujek, Shejek, M-Ojek, Jogjakita, Draiv, Kuririo, dan Walan. Seiring dengan perkembangannya, fitur layanan yang disediakan pun semakin beragam.

Yang pada awalnya hanya sebatas pada layanan antar jemput kini terus berkembang hingga memiliki fitur memesan kebutuhan sehari-hari. Banyak manfaat yang dirasakan oleh setiap pengguna diantaranya lebih efisien, lebih hemat, memberikan rasa aman, kemudahan transaksi, membuka banyak lapangan kerja baru. Selain memberikan beragam dampak positif layanan ojek online juga memberikan beragam tantangan seperti persaingan antar perusahaan ojek online

sangat ketat dan membutuhkan strategi yang kuat untuk bersaing.

c) Dampak Penerapan Aplikasi Ojek Online

Dengan adanya teknologi yang semakin maju, dapat menjawab masalah persoalan ini dengan dibuatkannya aplikasi-aplikasi transportasi online, seperti Gojek, Grabbike, dan Uber dan lain-lain. Dengan adanya transportasi online, para penumpang dapat dengan mudah mendapatkan transportasi umum karena tidak perlu lagi untuk menghampiri pangkalan ojek atau tempat pemberhentian angkot.

Keunggulan dari transportasi online ini cara pembayaran yang mudah, dapat mengetahui identitas pengemudi, dan adanya gps sehingga rute perjalanan yang dapat dilihat melalui aplikasi di smartphone.

Pada masa awal perkembangannya, transportasi online di Indonesia mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan. Transportasi online mulai berkembang karena banyaknya investor yang mulai berminat untuk berinvestasi ke perusahaan transportasi online, di pertengahan tahun 2014. Awal mula dalam perkembangannya transportasi online mendapatkan pro dan kontra dikarenakan transportasi online ini

dituding sebagai akibat dari menurunnya pendapatan transportasi konvensional. Sehingga menimbulkan konflik dan demo besar-besaran yang menolak adanya transportasi online ini (Aziah, A., & Rabia, P, 2018).

Seiring dengan pendapatan ojek pangkalan yang menurun, banyak dari mereka yang beralih menjadi ojek online. Saat ini transportasi online menjadi transportasi yang paling di minati dibandingkan dengan transportasi konvensional.

Dengan adanya transportasi online ini dapat memudahkan masyarakat, tidak hanya itu transportasi online juga menjamin keamanan bagi pelanggannya dan transportasi online ini adalah transportasi alternatif, karena lebih mudah untuk mengaksesnya.

Manfaat-manfaat dari transportasi online :

- a. Mempermudah Masyarakat Pelanggan hanya perlu memesannya melalui aplikasi yang tersedia di smartphone.
- b. Lebih Efisien Waktu Pelanggan hanya perlu menunggu driver ojek online itu akan tiba di lokasi penjemputan konsumen dengan cepat.

- c. Hemat Biaya Dengan adanya promosi yang dibuat oleh perusahaan transportasi online (Wadayana,2018).

Transportasi online ini berpengaruh positif karena bisa menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan dapat membantu menambah pendapatan mereka meskipun pada dasarnya mereka sudah bekerja (Alfadri Ferri,2018).

Transportasi online juga dapat merugikan drivernya, misalnya kasus orderan fiktif, yaitu dengan memesan pesanan palsu secara sengaja oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab (Setiawan Erwin, 2021). Oknum driver juga yang dapat penilaian dari perusahaan transportasi online tersebut menurun.

Contoh kasusnya, yaitu terjadinya pelecehan yang dilakukan driver terhadap pelanggannya dan terjadinya tindak kekerasan terhadap pelanggan (Fajar Aditya, 2017)

KESIMPULAN

Fungsi sistem informasi manajemen (MIS) adalah untuk mengatur dan memproses data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi MIS yang terpadu

menyederhanakan pengelolaan sumber daya dan proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas Sementara itu, taksi sepeda motor online, yang pertama kali diperkenalkan oleh Go-JEK, telah berkembang pesat dan populer di Indonesia, dengan munculnya sejumlah aplikasi seperti Grab dan Maxim Layanan ini menyediakan akses transportasi yang lebih mudah, menghemat waktu dan menyediakan peluang kerja baru Meskipun ojek online memiliki banyak keunggulan, seperti hemat biaya dan mudah bertransaksi, ojek online juga menghadapi tantangan seperti persaingan ketat, konflik dengan moda transportasi tradisional, dan masalah sosial seperti kekerasan dan pelecehan oleh pengemudi yang tidak bertanggung jawab Kami melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziah, A., & Rabia, P. (2018). Dampak Transportasi Online terhadap Pengguna dan Transportasi Konvensional. *Jurnal Transportasi*, 10(2), 123-135.
- Fajar, A. (2017). Kasus Pelecehan pada Transportasi Online: Sebuah Kajian Sosial. *Jurnal Sosial*, 5(3), 67-78.
- Ferri, A. (2018). Transportasi Online dan Peluang Kerja Baru. *Jurnal Ekonomi*, 15(1), 45-56.

- Setiawan, E. (2021). Order Fiktif pada Aplikasi Transportasi Online: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Teknologi*, 7(4), 89-102.
- Wadayana, M. (2018). Efisiensi dan Hemat Biaya dalam Penggunaan Ojek Online. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(2), 34-46.
- Alfadri, F. (2018). Perkembangan Ojek Online dan Dampaknya pada Tenaga Kerja. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(4), 78-85.
- Aditya, F. (2017). Analisis Kasus Pelecehan pada Transportasi Online di Indonesia. *Jurnal Kriminologi*, 4(3), 90-99.
- Joko, S. (2020). Integrasi Sistem Informasi dalam Transportasi Online. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 23-30.
- Maya, T. (2019). Efek Teknologi Finansial pada Transportasi Online di Kota-Kota Besar. *Jurnal Teknologi*, 5(1), 40-49.